

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE-ADDED* DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
MIA MELATI  
NPM : 17.832.0121**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)22/12/21

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE-ADDED* DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH:**

**MIA MELATI  
NPM : 17.832.0121**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)22/12/21

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh *Economic Value-Added* dan *Return On Investment* terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

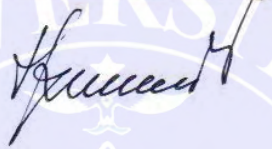
Nama : Mia Melati

NPM : 17.832.0121

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing



(Dr. Patar Marbun, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui



(H. Husein Effendi, M.Si)

Dekan



(Wan Rizca Amelia SE., MSi)

K.a Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 25 Agustus 2021

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 25 Agustus 2021



Mia Melati

17.832.0121

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mia Melati  
NPM : 17.832.0121  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Economic Value-Added dan Return On Investment terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 25 Agustus 2021

Yang menyatakan



Mia Melati

17.832.0121

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan pada tanggal 03 Mei 1999 dari Ayah Mohammad Rusdi dan Ibu Eny Dwi Astuti. Penulis merupakan putri kedua dari tiga bersaudara. Pada tahun 2017 Penulis lulus dari SMA Negeri 15 Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



## ABSTRAK

### Pengaruh Economic Value-Added Dan Return On Investment Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Economic Value-Added* Dan *Return On Investment* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 secara parsial dan simultan. Sampel dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Jenis penelitian adalah Asosiatif Kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan, Secara parsial variabel *Economic Value Added* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.

Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis t untuk *economic value added* diperoleh nilai 0.054 lebih besar dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai  $0.054 > 0.05$ . variabel *return on investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hasil uji t untuk *Return On Investment* diperoleh nilai 0.016 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai  $0.016 < 0.05$ . Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis F untuk variabel *economic value added* dan *return on investment* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil uji F unt diperoleh nilai 0.024 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai  $0.024 < 0.05$ . Artinya *Economic Value Added* dan *Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap return saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Kata Kunci : *Economic Value Added*, *Return on Investment*, Return Saham

## ABSTRACT

### *The Effect of Economic Value-Added and Return On Investment on Stock Returns in Mining Sector Companies Listed on the Stock Exchange Indonesia 2015-2019 Period*

*The purpose of this study was to determine the effect of economic value-added and return on investment on stock returns in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period partially and simultaneously. The sample in this study were 6 companies in the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The type of research is Associative Quantitative. The data source used is secondary data. The data analysis technique used is multiple regression analysis with SPSS. The result of the research shows that partially the Economic Value Added variable does not have a significant effect on stock returns.*

*The results of the study based on the t hypothesis test for economic value added obtained a value of 0.054 greater than the probability value of 0.05, or a value of  $0.054 > 0.05$ . The return on investment variable has a positive and significant effect on stock returns. The results of the t-test for Return On Investment obtained a value of 0.016 which is smaller than the probability value of 0.05, or a value of  $0.016 < 0.05$ . The results of the study based on the F hypothesis test for economic value added and return on investment variables have a significant effect on stock returns. The results of the F test obtained a value of 0.024 which is smaller than the probability value of 0.05, or a value of  $0.024 < 0.05$ . This means that Economic Value Added and Return On Investment have a significant effect on stock returns in Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period.*

*Keywords: Economic Value Added, Return on Investment, Stock Return*



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Economic Value-Added* Dan *Return On Investment* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019” . Maka dari itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:


1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi, SE., MM., Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dan selaku Ketua Sidang yang telah memberi peneliti masukan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Ir. Muhammad Yamin, MM., Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
5. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE., M.Si., Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
7. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberi saran dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Ibu Yuni Syahputri, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dra. Isnaniah Laili KS., MMA., selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan peneliti saran dalam penulisan skripsi ini.
10. Kedua orang tua saya Ayahanda Mohammad Rusdi yang saya cintai dan Ibunda Eny Dwi Astuti yang paling saya sayangi, yang telah memberikan banyak doa, dukungan, kasih sayang dan juga perhatiannya dalam

menyelesaikan skripsi saya ini dengan baik, serta Abang saya tercinta, Rusyadi Enwis dan adik saya yang sayangi, Andi Purnama yang sudah mendukung dan mendoakan saya untuk kesuksesan saya kelak.

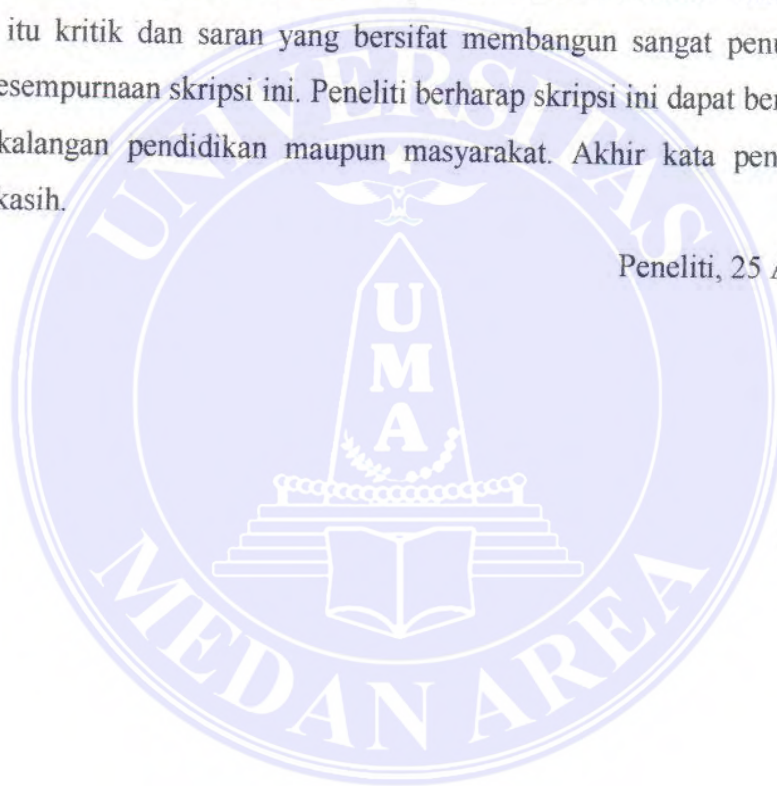
11. Kepada sahabat – sahabat saya Ecak, Pani, Ciot, Dona, kepada sahabat kuliah saya Dhea, Wiwid, Nisa, dan teman-teman saya Ade, Dian, Tya, Pira dan teman-teman saya sekelas khususnya yang angkatan 2017 kelas Manajemen C Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Peneliti, 25 Agustus 2021



Mia Melati  
17 832 0121



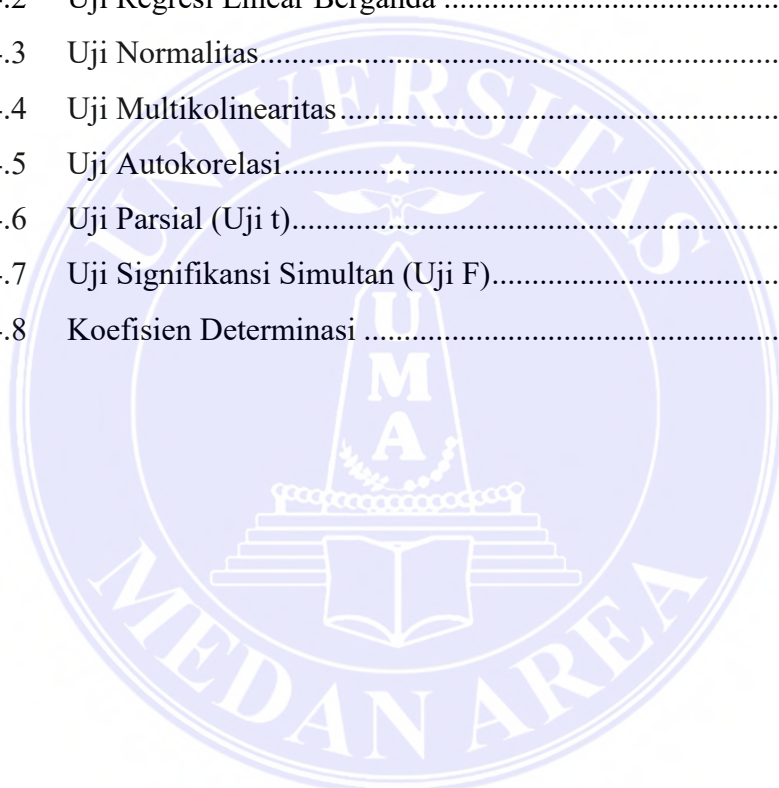
## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
RIWAYAT HIDUP .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Return Saham .....	8
2.1.1.1. Pengertian Return Saham.....	8
2.1.1.2. Jenis-jenis Saham.....	8
2.1.1.3. Komponen Return Saham .....	9
2.1.1.4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return Saham.....	9
2.1.1.5. Indikator Return Saham .....	10
2.1.2. <i>Economic Value Added (EVA)</i> .....	10
2.1.2.1. Pengertian <i>Economic Value Added (EVA)</i> .....	10
2.1.2.2. Manfaat dan Keunggulan <i>Economic Value Added (EVA)</i> .....	11
2.1.2.3. Indikator <i>Economic Value Added (EVA)</i> .....	12
2.1.3. <i>Return on Investment</i> .....	15
2.1.3.1. Pengertian <i>Return on Investment</i> .....	15
2.1.3.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return on Investment</i> .....	16
2.1.3.3. Indikator <i>Return on Investment</i> .....	16
2.2. Penelitian Terdahulu .....	17
2.3. Kerangka Konseptual Pemikiran .....	18
2.4. Hipotesis .....	20
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian.....	22
3.1.1. Jenis Penelitian.....	22
3.1.2. Tempat Penelitian .....	22
3.1.3. Waktu Penelitian .....	22

3.2. Populasi dan Sampel .....	23
3.2.1. Populasi.....	23
3.2.2. Sampel.....	23
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	25
3.3.1. Jenis Data .....	25
3.3.2. Sumber Data.....	25
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	26
3.5. Teknik Analisis Data.....	26
3.5.1 Uji Statistik .....	26
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.5.3 Uji Hipotesis .....	30
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Penelitian .....	32
4.1.1 Deskripsi Sejarah Singkat BEI.....	32
4.1.2 Visi dan Misi BEI .....	34
4.1.3 Struktur Organisasi .....	34
4.1.4 Uji Statistik .....	34
4.1.5 Uji Asumsi Klasik.....	35
4.1.6 Uji Hipotesis .....	41
4.2. Pembahasan.....	44
4.2.1 Pengaruh EVA terhadap Return Saham.....	44
4.2.2 Pengaruh ROI terhadap Return Saham .....	45
4.2.3 Pengaruh EVA dan ROI terhadap Return Saham .....	46
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	47
5.2. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Return Saham 2015-2019 .....	4
Tabel 2.1	Review Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian .....	22
Tabel 3.2	Sampel Penelitian .....	24
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 4.1	Uji Statistik Deskriptif .....	35
Tabel 4.2	Uji Regresi Linear Berganda .....	36
Tabel 4.3	Uji Normalitas.....	37
Tabel 4.4	Uji Multikolinearitas.....	38
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi.....	41
Tabel 4.6	Uji Parsial (Uji t).....	42
Tabel 4.7	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	43
Tabel 4.8	Koefisien Determinasi .....	43



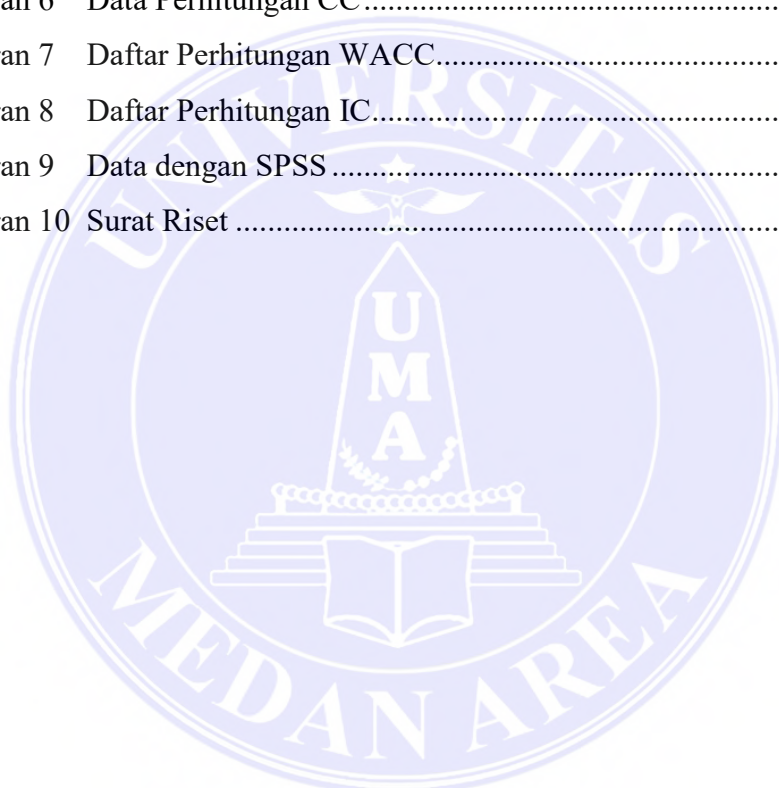
## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	34
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas .....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Tabulasi .....	51
Lampiran 2 Data Variabel .....	52
Lampiran 3 Perhitungan Data Return Saham .....	53
Lampiran 4 Perhitungan Data EVA .....	54
Lampiran 5 Data Perhitungan NOPAT .....	55
Lampiran 6 Data Perhitungan CC .....	56
Lampiran 7 Daftar Perhitungan WACC .....	57
Lampiran 8 Daftar Perhitungan IC .....	58
Lampiran 9 Data dengan SPSS .....	60
Lampiran 10 Surat Riset .....	63



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pertambangan di Indonesia merupakan usaha atau bisnis yang sangat menjanjikan, namun memiliki resiko yang sangat tinggi. Return saham menjadi salah satu pengukur keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan, apabila return saham dari suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka para pemegang saham atau calon investor menilai bahwa perusahaan tersebut sudah berhasil dalam mengelola usaha dan berpengaruh terhadap return saham oleh harga saham itu sendiri.

Menurut Boediono (2010), Return saham dapat diartikan sebagai salah satu faktor yang mendorong para investor dalam berinvestasi dan juga menjadi imbalan atas keberanian investor atau para pemegang saham dalam menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. Return saham merupakan selisih dari harga jual saham dengan harga beli saham ditambahkan dengan dividen. Return saham dapat bernilai positif maupun negatif. Dalam praktek jual beli suatu saham, perhitungan *return* saham tidak mengikutsertakan dividen. *Return* saham lebih diidentikkan dengan *capital gain* maupun *capital lost*.

Menurut Obyrne dan Young (2010), *Economic Value-Added (EVA)* merupakan suatu ukuran dari laba ekonomi perusahaan berupa keuntungan yang diperoleh perusahaan kemudian dikurangi biaya pembiayaan modal perusahaan. Laba akuntansi juga dikenal sebagai laba bersih dan merupakan pendapatan perusahaan dikurangi semua biaya eksplisitnya.



Menurut Amalia (2019), *Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aktiva dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio *Return On Investment* ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikan dengan tidak mengikutsertakan sumber pendanaan, rasio ini biasanya diukur dengan persentase.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada sektor tambang. Sektor tambang menjadi sektor yang cukup tertekan sampai dengan kuartal I sepanjang tahun 2019. Tercermin dari laba bersih yang didapat turun cukup banyak. PT Indika Energy Tbk (INDY) harus mencatatkan sedemikian rupa penurunan laba yang cukup signifikan pada periode tersebut hingga 61%. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mencatatkan nilai penurunan laba bersihnya mencapai 21,4% dari tahun sebelumnya yaitu kuartal I tahun 2018. PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) mencatatkan laba naik 3,35% secara tahunan. Melihat kondisi di kuartal I 2019, sektor tambang sangat menantang jika dilihat dari harga komoditas yang belum pulih pada awal tahun tersebut. Namun dalam waktu jangka panjang masih sangat berpotensi karena strategi mereka untuk diversifikasi.

Indeks sektor pertambangan menjadi salah satu penghalang langkah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang periode 2019. Indeks sektor pertambangan tumbuh negatif 12,83%. Hingga semester kedua 2019, saham-saham sektor pertambangan terlihat masih berguguran. Meski demikian, sebab lain dalam tekanan yang terjadi pada sektor tambang dikarenakan faktor eksternal, salah satunya fluktuasi harga komoditas di tingkat dunia. Jika dilihat dari data Bursa Efek Indonesia, hampir semua emiten sektor pertambangan mengalami

tekanan, dimana tercatat saham-saham emiten pertambangan jatuh berguguran akibat aksi jual investor asing.

Ada beberapa faktor penyebab dari indeks sektor tambang menurun signifikan. Anjloknya kinerja indeks sektor ini tidak terlepas dari turunnya harga batubara sepanjang periode 2019. Hal ini terjadi karena berlebihnya pasokan (*supply*) batubara di pasar global. Di sisi lain, pergerakan indeks sektor pertambangan diperberat oleh emiten-emiten batubara karena harga batubara yang turun signifikan pada 2019, sehingga menyebabkan harga jual dan margin ikut tertekan.

Untuk selanjutnya kinerja sektor pertambangan akan bergantung pada kesepakatan dagang antara Amerika Serikat – China. Jika kesepakatan dagang fase I berjalan lancar, maka akan mengarah ke penurunan tensi perang dagang. Komoditas pertambangan masih bergantung pada perkembangan perang dagang Amerika Serikat-China. Sebab, Amerika Serikat di bawah kepemimpinan *Donald Trump* merupakan sumber ketidakpastian yang tidak dapat dikendalikan. Meski dianggap tidak ramah lingkungan, namun energi dari batubara masih tetap akan digunakan. Sebab, batubara merupakan salah satu sumber energi termurah untuk saat ini.

Namun jika ada data-data perekonomian China yang membaik, maka sektor pertambangan diproyeksikan akan membaik setidaknya pada paruh kedua 2020. investor harus tetap mencermati emiten sektor batubara. Sebab, industri batubara sendiri masih menghadapi banyak ancaman seperti tingginya level inventori (cadangan) di China saat ini serta produksi batubara yang masih

bertumbuh. Pembatasan impor batubara China juga masih menjadi sentimen negatif untuk harga batubara.

Sumber: [https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Saham\\_Sektor\\_Tambang\\_Berreguguran\\_\\_Bukan\\_Karena\\_Faktor\\_Fundamental](https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Saham_Sektor_Tambang_Berreguguran__Bukan_Karena_Faktor_Fundamental)

Berikut tabel Rata-Rata nilai Return Saham Perusahaan-perusahaan yang Laporan keuangannya menggunakan Mata Uang Rupiah di Bursa Efek Indonesia:

**Tabel 1.1**

**Return saham 2015-2019**

Tahun	Perdana Karya Perkasa Tbk	PT Bukit Asam	Golden Eagle Energy Tbk
2015	(0.43)	(0.58)	(0.90)
2016	-	2.40	(0.13)
2017	0.34	0.11	(0.11)
2018	0.57	0.92	0.20
2019	(0.37)	(0.32)	(0.23)
<b>Rata-Rata</b>	<b>0.02</b>	<b>0.52</b>	<b>(0.18)</b>

Sumber: *Finance.yahoo.com (data diolah peneliti, 2020)*

Berdasarkan tabel di atas, terlihat dari bahwa setiap perusahaan memiliki fluktuasi yang berbeda-beda setiap tahunnya, dengan rata-rata return saham untuk Perdana Karya Perkasa Tbk sebesar 0.02 atau naik 2%. Sedangkan untuk PT Bukit Asam sepanjang tahun 2015-2019 memiliki rata-rata nilai return saham sebesar 0.52 atau naik 52%. Dan untuk Golden Eagle memiliki nilai rata-rata return saham sebesar (0.18) atau turun 18%.

Untuk memprediksi *return* saham, terdapat banyak faktor yang bisa digunakan sebagai parameter dalam mengukurnya, salah satu diantaranya ialah informasi keuangan perusahaan. Menurut Dermawan (2014), Laba akuntansi selalu menjadi bintang dan pusat perhatian utama ketika dilakukannya penilaian suatu perusahaan. *Return on Investment (ROI)* merupakan alat ukur finansial yang

sering digunakan untuk mengukur tingkat laba suatu perusahaan. Akan tetapi, alat ukur finansial seperti *Return on Investment (ROI)* ini masih memiliki kelemahan. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, pendekatan yang lebih baru dalam penilaian saham suatu perusahaan adalah dengan menghitung *Economic Value-Added (EVA)*. *Economic Value-Added* merupakan salah satu alat ukur kinerja operasional yang dikembangkan pertama kali oleh G. Bennet Stewart & Joel M. Stren.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fenomena pada penelitian ini adalah banyaknya faktor-faktor yang menyebabkan return saham menurun, beberapa diantaranya ialah turunnya harga batubara dikarenakan banyaknya supply dan sehingga mengurangi demand, perang dagang Amerika Serikat dan China yang tidak dapat dikendalikan dan dipastikan kapan meredanya, yang terakhir dilihat dari nilai return saham itu sendiri yang mengalami fluktuasi yang berbeda-beda. Maka peneliti memilih judul “Pengaruh *Economic Value-Added* Dan *Return On Investment* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah *Economic Value-Added* secara parsial berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?
2. Apakah *Return On Investment* secara parsial berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?

3. Apakah *Economic Value-Added* dan *Return On Investment* secara simultan berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value-Added* secara parsial Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* secara parsial Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
3. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value-Added* dan *Return On Investment* secara simultan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari Penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan terutama di bidang *economic value added*, *return on investment*, dan *return saham* baik secara teori maupun pembahasan langsung pada perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan pemikiran-pemikiran baru kepada pihak manajemen perusahaan dalam menghadapi keadaan yang berkaitan *dengan economic*

*value added*, *return on investment*, dan return saham untuk perusahaan menjadi lebih baik pada masa yang akan datang.

### 3. Bagi pihak-pihak lain

Peneliti lain dapat menerima manfaat penelitian ini, terutama yang membaca untuk menambah wawasan yang berhubungan dengan *Economic Value-Added*, *Return On Investment*, dan return saham sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian berikutnya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Return Saham

###### 2.1.1.1. Pengertian Return Saham

Menurut Fahmi (2011), Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Sedangkan saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aktiva perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan membeli dan mempunyai saham suatu perusahaan, maka sebagai pemegang saham akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan jika nilainya setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan.

Menurut Jogiyanto (2017), *Return* saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. *Return* saham berupa *Return* realisasi yang sudah terjadi atau *Return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi pada masa mendatang. Menurut Tandelilin (2010), *Return* menjadi salah satu faktor yang memotivasi pemegang saham untuk berinvestasi serta mendapat imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

###### 2.1.1.2. Jenis-Jenis Saham

Menurut Fahmi (2011), Jenis-jenis saham yang diperdagangkan di Bursa Efek adalah sebagai berikut:

### 1. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa merupakan surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan dengan nilai nominal, dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya diakhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.

### 2. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen (*preferred stock*) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang akan diterima setiap kuartal.

#### 2.1.1.3. Komponen Return Saham

Menurut Tandelilin (2010:48), return saham terdiri dari dua komponen, yaitu sebagai berikut:

#### 1. *Capital Gain (Loss)*

*Capital gain (loss)* yaitu naik atau turunnya harga dari suatu saham yang bisa memberikan keuntungan maupun kerugian pada investor; dan

#### 2. *Yield*

*Yield* merupakan komponen return yang memperlihatkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi saham.

#### 2.1.1.4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return Saham

Menurut Samsul (2015:200), faktor-faktor yang mempengaruhi return saham adalah sebagai berikut:



1. Faktor makro, yaitu faktor yang berada pada luar perusahaan, yaitu:
  - a. Faktor makro ekonomi diantaranya tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional; dan
  - b. Faktor non ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik luar negeri, peperangan, demonstrasi, massa, dan kasus lingkungan hidup.
2. Faktor mikro adalah faktor yang berada di dalam perusahaan, yaitu:
  - a. Laba bersih per saham;
  - b. Nilai buku per saham;
  - c. Rasio hutang terhadap ekuitas; dan
  - d. Rasio keuangan lainnya.

#### 2.1.1.5. Indikator Return Saham

Menurut Jogiyanto (2017), Indikator Return Saham adalah sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

R = Return saham

$P_t$  = Harga saham sekarang

$P_{t-1}$  = Harga saham periode sebelumnya

#### 2.1.2. *Economic Value-Added (EVA)*

##### 2.1.2.1. Pengertian *Economic Value-Added (EVA)*

Menurut O'Byrne (Astuti, 2014 : 11), *Economic Value-Added* adalah alat komunikasi yang dapat dijangkau oleh manajer lini yang

akhirnya mendorong kinerja perusahaan dan untuk menghubungkan dengan pasar modal. Sedangkan menurut Pudjiastuti dan Husnan (2012), *Economic Value-Added* menunjukkan ukuran yang baik sejauh mana perusahaan telah menambah nilai terhadap para pemilik perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2010:51), *Economic Value-Added (EVA)* merupakan suatu ukuran yang menjadi nilai tambah secara ekonomis yang dihasilkan perusahaan serta terjadi akibat dari aktivitas atau strategi manajemen.

*Economic Value-Added (EVA)* merupakan suatu pengukuran dari laba ekonomi suatu perusahaan dimana keuntungan yang diperoleh perusahaan dikurangi dengan biaya pembiayaan modal perusahaan.

#### **2.1.2.2. Manfaat dan Keunggulan *Economic Value-Added (EVA)***

Menurut Abdullah (Endang, 2016:37), terdapat beberapa keunggulan yang dimiliki dalam pengukuran dengan metode *Economic Value-Added* di antaranya sebagai berikut :

1. Alat ukur yang dapat berdiri sendiri tidak memerlukan adanya suatu perbandingan dengan perusahaan sejenis dalam industri dan tidak perlu membuat suatu analisis kecenderungan dengan tahun – tahun sebelumnya.
2. Alat pengukur kinerja perusahaan yang melihat segi ekonomis dalam pengukurannya, yaitu dengan memperhatikan harapan – harapan pada pemilik modal secara adil. Derajat keadilan *Economic Value-Added* dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada nilai pasar, bukan nilai buku.

3. Dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam pemberian bonus kepada manajemen dan karyawan. *Economic Value-Added* merupakan tolak ukur yang paling tepat dalam menjalankan *stakeholder satisfaction concept*, yaitu untuk memperhatikan pelanggan dan investor atau pemegang saham.

Menurut Shidarta (Astuti, 2014) beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari *Economic Value-Added* adalah :

1. Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan *Economic Value-Added* menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan keputusan pemegang saham.
2. Dengan *Economic Value-Added* para manajer akan berpikir dan bertindak seperti pada halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimalkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.
3. *Economic Value-Added* membuat manajer memfokuskan perhatian pada kegiatan yang menciptakan nilai dan mengevaluasi kinerja berdasar kriteria memaksimalkan nilai perusahaan.
4. *Economic Value-Added* dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau praktik yang memberikan pengembalian yang lebih tinggi dari pada biaya modal.
5. *Economic Value-Added* akan menyebabkan perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijakan struktur modal.

### **2.1.2.3. Indikator *Economic Value-Added* (EVA)**

Ada beberapa langkah dalam Menghitung *Economic Value-Added* sebagai berikut :

### 1. *Net Operating After Tax (NOPAT)*

Menurut Tunggul (Endang, 2016 : 36) *Net Operating After Tax* pada dasarnya merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam. *Net Operating After Tax* bisa dihitung dengan rumus

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} - \text{TAX}$$

### 2. *Invested Capital (IC)*

Menurut Tunggul (Endang, 2016 : 36) *Invested Capital* merupakan hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk melihat besarnya modal yang diinvestasikan perusahaan oleh kreditur dan seberapa besar modal yang diinvestasikan dalam perusahaan, *Invested Capital* bisa dihitung dengan rumus :

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

### 3. *Weighted Average Cost Of Capital (WACC)*

Menurut Young (Endang, 2016 : 36) *Weighted Average Cost of Capital* sama dengan jumlah biaya dari setiap komponen modal hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan ekuitas pemegang saham ditimbang berdasarkan proporsi relatifnya dalam struktur modal perusahaan pada nilai pasar, *Weighted Average Cost of Capital* bisa dihitung dengan rumus:

$$\text{WACC} = \{(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times R_e)\}$$

Keterangan :

D : Tingkat Modal

$$\text{Rumus D} = \text{Total Hutang} / \text{Total Hutang \& Ekuitas} \times 100\%$$

Rd : *Cost Of Debt* (Biaya Hutang)

$$\text{Rumus Rd:} \text{ Beban bunga} / \text{total hutang} \times 100\%$$

Tax : Pajak

**Rumus Tax : Beban Pajak / Laba Bersih Sebelum Pajak x 100%**

E : Ekuitas

**Rumus E : Total Ekuitas / Total Hutang & Ekuitas x 100%**

Re : *Cost Of Equity* (Biaya Modal)

**Rumus Re : Laba bersih setelah pajak / total ekuitas x 100%**

#### 4. *Capital Charge (CC)*

Menurut Tunggal (Endang, 2016:36) *Capital Charge* merupakan aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas risiko usaha dari modal yang ditanam, *Capital Charge* bisa dihitung dengan rumus :

$$\text{Capital Charge} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

#### 5. *Economic Value-Added (EVA)*

Menurut Tunggal (Endang, 2016 : 35) perusahaan apabila memiliki nilai *Economic Value-Added* positif, maka dapat dikatakan bahwa manajemen perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaannya. Sebaliknya apabila *Economic Value-Added* negatif, maka perusahaan mengalami *distructing / destroying value*. *Economic Value-Added* bisa dihitung dengan rumus :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} \times \text{Capital Charge}$$

Menurut Rudianto (Adiguna, 2017 : 435) penilaian kinerja keuangan perusahaan diukur dengan ketentuan :

1. Jika *Economic Value-Added* > 0, maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, sehingga terjadi proses nilai ekonomisnya.

2. Jika *Economic Value-Added* = 0, maka kinerja keuangan perusahaan secara ekonomis dalam keadaan impas.
3. Jika *Economic Value-Added* < 0, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan kurang baik karena laba yang diperoleh tidak memenuhi harapan pemilik modal, sehingga tidak terjadi pertambahan nilai pada ekonomis perusahaan.

### 2.1.3. *Return on Investment*

#### 2.1.3.1. Pengertian *Return on Investment*

Menurut Irham Fahmi (2011:137), *Rasio Return on Investment (ROI)* atau pengembalian investasi, atau ditulis juga dengan *Return on total Asset (ROA)*. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Riyanto (2010: 336), *Return on Investment* atau tingkat pengembalian investasi menunjukkan tingkat kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Pengertian *Return on Investment (ROI)* menurut Kasmir (2015:198), Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Investment* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Menurut Sartono A (2010), *Return on Investment* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam

menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Menurut Syamsuddin (2011), *Return on Investment* merupakan perbandingan antara laba Bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on Investment* adalah merupakan Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di perusahaan.

Menurut Harahap (2013), Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return on Investment* merupakan rasio yang menunjukkan sebesarapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila di ukur dari nilai aktiva.

### 2.1.3.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Investment*

Menurut Lumbanraja (2014), *Return on Investment* dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan
2. *Profit margin* dan besar keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih

### 2.1.3.3. Indikator *Return on Investment*

Menurut Syamsuddin (2011), *Return on Investment* merupakan perbandingan antara laba Bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on Investment* dihitung dengan Rumus, sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 2.2. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Review penelitian terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Ketut Arya Darmawan (2014)	Pengaruh <i>Return on Investment, Economic Value-Added</i> dan Likuiditas Saham terhadap Return Saham pada Sektor Keuangan yang Go Public	<i>Return on investment, Economic Value-Added</i> likuiditas saham, return saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan <i>Return on Investment, Economic Value-Added</i> dan likuiditas saham terhadap return saham, secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan <i>Return on Investment</i> terhadap return saham, tidak ada pengaruh yang signifikan <i>Economic Value-Added</i> terhadap return saham, dan ada pengaruh positif dan signifikan likuiditas saham terhadap return saham.
Ikmal Hamdani (2016)	Pengaruh <i>Return On Investment (Roi), Economic Value Added (Eva) Dan Current Rasio (Cr)</i> Terhadap return saham	<i>Return On Investment (ROI), Economic Value Added (EVA), Current Rasio (CR), Return Saham.</i>	Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa <i>Return On Investment</i> dan <i>Economic Value Added</i> berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Sedangkan <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama <i>Return On Investment, Economic Value Added</i> dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.
Putu Vito Veda Janitra (2015)	Pengaruh <i>Earning Per Share(EPS), Return on Investment Dan Economic Value-Added</i> Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia.	Return saham, <i>Earning Per Share(EPS), Return on Investment, Economic Value-Added</i>	Berdasarkan hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan hasil uji t, didapatkan hasil yang membuktikan variabel <i>Earning Per Share</i> dan <i>Return on Investment</i> secara signifikan berpengaruh positif terhadap Return Saham perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia, sedangkan <i>Economic Value-Added</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia.
Ela Widarsi (2017)	Pengaruh <i>Return On Investment (Roi), Return On Equity (Roe),</i>	<i>Return On Investment (Roi), Return On Equity (Roe),</i>	<i>Return On Investment (ROI)</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham, <i>Return On Equity (ROE)</i> tidak berpengaruh terhadap Return Saham, <i>Earning Per Share (EPS)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return



	<i>Earning Per Share (Eps) Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham</i>	<i>Earning Per Share (Eps), Economic Value Added (Eva), Return Saham</i>	Saham, <i>Economic Value Added (EVA)</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.
Kalsoom Siddique and Ghulam Sarwar (2014)	<i>The Effect Of Economic Value Added On Stock Return: Evidence From Selected Companies Of Karachi Stock Exchange.</i>	<i>Economic Value-Added, Stock Return, KSE. Shareholders value, value creation</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai saham dipengaruhi oleh variabel <i>economic value added (EVA)</i> dan itu adalah signifikan pada tingkat kurang dari 10%. <i>Economic Value Added (EVA)</i> adalah indeks kinerja utama yang memulai atau memotivasi perusahaan untuk mencari cara untuk meningkatkan efisiensi penggunaan modal dan akibatnya menghasilkan kinerja operasi yang unggul, dan karena itu secara teori harus mencerminkan nilai intrinsik saham.

### 2.3. Kerangka Konseptual Pemikiran

#### 2.3.1. Hubungan *Economic Value-Added* Terhadap Return Saham

Rudianto (2013:217) mengemukakan bahwa *Economic Value-Added (EVA)* adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). *Economic Value-Added (EVA)* menunjukkan sisa laba setelah dikurangi biaya modal. Nilai *Economic Value-Added (EVA)* yang positif menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh laba karena tingkat pengembalian melebihi biaya modalnya. Apabila perusahaan memutuskan untuk tidak menahan labanya dalam bentuk laba ditahan perusahaan akan membagikan labanya sebagai dividen kepada para pemegang saham. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang

diperoleh pemegang saham. Semakin tinggi dividen, maka return saham juga akan semakin tinggi, karena dividen termasuk dalam komponen perhitungan return saham. Hal ini menunjukkan pengaruh positif *Economic Value-Added* (EVA) terhadap return yang diperoleh pemegang saham.

### 2.3.2. Hubungan *Return On Investment* Terhadap Return Saham

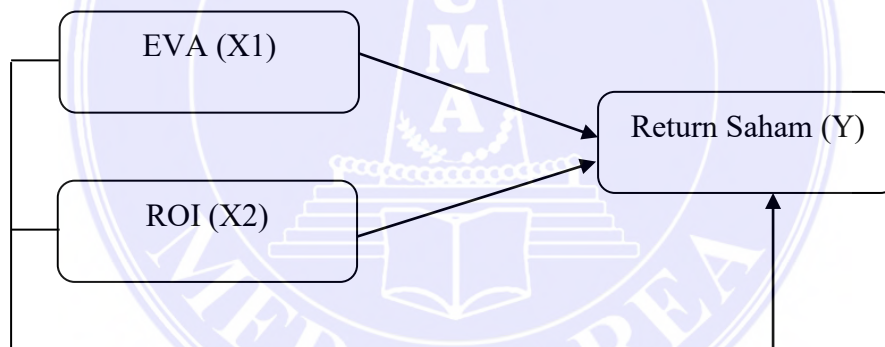
Menurut Harjono (2010), *Return on investment* (ROI) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (tingkat pengembalian), yang akan digunakan untuk menutupi investasi yang dikeluarkan. Oleh karena itu, rasio ini membandingkan laba setelah bunga dan pajak yang diperoleh perusahaan dengan jumlah aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Menurut Munfaridah (2012), Semakin besar nilai *Return on investment* (ROI), maka kinerja perusahaan meningkat. Investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki kinerja yang meningkat, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan.

### 2.3.3. Hubungan *Economic Value-Added* dan *Return On* Terhadap Return Saham

Untuk memprediksi return saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan. Menurut Dermawan (2014), Laba akuntansi selalu menjadi pusat perhatian utama ketika melakukan penilaian perusahaan. *Return on investment* (ROI) merupakan alat ukur finansial yang sering digunakan untuk mengukur tingkat laba suatu perusahaan. Akan tetapi, alat ukur

finansial seperti *return on investment (ROI)* ini masih memiliki kelemahan. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, pendekatan yang lebih baru dalam penilaian saham suatu perusahaan adalah dengan menghitung *economic value added (EVA)*. *Economic value added (EVA)* merupakan salah satu alat ukur kinerja operasional yang dikembangkan pertama kali oleh G. Bennet Stewart & Joel M. Stren. Menurut Warizal dan Nirwanti (2019), *return on investment (ROI)* dan *economic value added (EVA)* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Return Saham.

Kerangka Konseptual yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian**

#### 2.4. Hipotesis

Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian, adapun hipotesis dari rumusan sebelumnya adalah

1. *Economic Value-Added* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Return Saham

2. *Return On Investment* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Return Saham
3. *Economic Value-Added* dan *Return On Investment* berpengaruh positif dan Terhadap Return Saham



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis, Tempat, Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian asosiatif, asosiatif menurut Sugiyono (2017:57) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu: hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif/resiprocal/timbal balik. Penelitian ini merupakan pengujian dari teori atau hipotesis melalui perhitungan statistik dengan melakukan pengukuran secara linier serta menjelaskan hubungan secara kausal antara variabel, dimana hasil yang akan keluar adalah diterima atau ditolak.

##### 3.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2020 dengan objek penelitian yaitu Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di akses pada [idx.co.id](http://idx.co.id).

##### 3.1.3. Waktu Penelitian

Maka tabel rencana waktu penelitian ditampilkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Rencana Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Periode 2020/2021											
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust
1	Penyusunan proposal												
2	Seminar proposal												
3	Pengumpulan data												
4	Analisis data												
5	Seminar Hasil												

6	Pengajuan Meja hijau											
7	Meja Hijau											

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Laporan keuangan 44 (empat puluh empat) Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

#### 3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pemilihan sampel terdapat teknik sampling untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Non-probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*.

*Non-Probability Sampling* menurut Sugiyono (2017:84) adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Subjek dan objek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti dapat dilihat berdasarkan tabel 3.2.

Kriteria yang dibuat dalam menentukan pemilihan sampel penelitian ini, sebagai berikut:

1. Perusahaan merupakan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan menerbitkan Laporan keuangan setiap tahun pada periode 2015-2019 di Bursa Efek Indonesia
3. Perusahaan memiliki laporan keuangan lengkap dengan mata uang rupiah dan juga variabel yang mendukung signifikansi penelitian

Berdasarkan kriteria yang dibuat peneliti, maka sampel yang terpilih untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Emiten	Kriteria I	Kriteria II	Kriteria III	Sampel
1	Adaro Energy Tbk	√	√	x	-
2	Atlas Resources Tbk	√	√	x	-
3	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	√	x	√	-
4	Bumi Resources Minerals Tbk	√	√	x	-
5	Baramulti Suksessarana Tbk	√	√	x	-
6	Bumi Resouces Tbk	√	√	x	-
7	Bayan Resources Tbk	√	√	x	-
8	Darma Henwa Tbk	√	√	x	-
9	Delta Dunia Makmur Tbk	√	√	x	-
10	Alfa Energi Investama Tbk	√	x	√	-
11	Golden Energy Mines Tbk	√	√	x	-
12	Garda Tujuh Benua Tbk	√	√	x	-
13	Harum Energy Tbk	√	√	x	-
14	Indo Tambangraya Megah Tbk	√	√	x	-
15	Resource Alam Indonesia Tbk	√	√	x	-
16	Mitrabara Adiperdana Tbk	√	x	x	-
17	Samindo Resources Tbk	√	√	x	-
18	Perdana Karya Perkasa Tbk	√	√	√	1
19	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	√	√	x	-
20	Perosea Tbk	√	√	x	-
21	Golden Eagle Energy Tbk	√	√	√	2
22	Toba Bara Sejahtera Tbk	√	√	x	-
23	Ratu Prabu Energi Tbk	x	√	x	-
24	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	√	√	x	-
25	Elnusa Tbk	√	√	√	3

26	Energi Mega Persada Tbk	√	√	x	-
27	Surya Esa Perkasa Tbk	√	√	x	-
28	Medco Energi International Tbk	√	√	x	-
29	Radiant Utama Interinsco Tbk	√	√	x	-
30	Super Energy Tbk	√	x	x	-
31	Ginting Jaya Energi Tbk	x	x	x	-
32	Aneka Tambang (Persero) Tbk	√	√	x	-
33	Cita Mineral Investindo Tbk	√	√	√	4
34	Cakra Mineral Tbk	x	√	√	-
35	Central Omega Resources Tbk	√	x	√	-
36	Ifishdeco Tbk	√	x	√	-
37	Vale Indonesia Tbk	√	√	x	-
38	Merdeka Copper Gold Tbk	√	x	x	-
39	J Resources Asia Pasific Tbk	√	√	x	-
40	SMR Utama Tbk	√	√	√	5
41	Timah (Persero) Tbk	√	√	√	6
42	Kapuas Prima Coal Tbk	x	x	x	-
43	Citalah Tbk	√	√	x	-
44	Mitra Investindo Tbk	√	√	x	-

Sumber: Data di olah oleh Peneliti (2020)

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1. Jenis Data

Jenis Data Menurut Sugiyono (2017) jenis data ada 2, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau skoring.

#### 3.3.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2017;193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data menurut Zulfadrial (2012:46) “adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data penelitian ini diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com).



### 3.4. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
<b>Return Saham (Y)</b>	Hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. Sumber: Jogiyanto (2017)	$RS = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$	<i>Rasio</i>
<b>Economic Value Added (X1)</b>	Alat komunikasi yang dapat dijangkau oleh manajer lini yang akhirnya mendorong kinerja perusahaan dan untuk menghubungkan dengan pasar modal. Sumber: O'Byrne dalam Astuti (2014)	$EVA = NOPAT \times Capital Charge$	<i>Rasio</i>
<b>Return on Investment (X2)</b>	Return on Investment atau tingkat pengembalian investasi menunjukkan tingkat kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Sumber: Riyanto (2010)	$ROI = \frac{Earning After Tax}{Total Asset} \times 100\%$	<i>Rasio</i>

### 3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji variabel pada penelitian ini terdiri dari:

#### 3.5.1. Uji Statistik

Menurut Sugiyono (2017), Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih

variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Menurut Sugiyono (2017: 275) persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yaitu Return Saham

X1 = Variabel independen yaitu EVA (X1)

X2 = Variabel independen yaitu ROI (X2)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = error

### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161) uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Dalam analisis regresi (sisa), yang merupakan selisih antara data faktual dengan hasil prediksi yang harus terdistribusi secara normal. Pada uji

normalitas residual dikatakan data terdistribusi normal, jika nilai signifikan residual lebih dari 0,05.

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas. Menurut (Ghozali, 2018), Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya Multikolonieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor (VIF)* dan tolerance. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 0,10.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji Scatterplot.

Dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018:142).

#### 4. Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada regresi antar kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah korelasi. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW). Untuk pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model dapat digunakan patokan nilai dari DW hitung mendekati angka 2. Jika nilai DW hitung mendekati atau sekitar 2 maka model tersebut terbebas dari asumsi klasik autokorelasi (Ghozali, 2018:111).

Kriteria pengambilan keputusan pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai DW antara 0 sampai 1,5 berarti terdapat autokorelasi positif.
- b. Nilai DW antara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Nilai DW antara 2,5 sampai 4 berarti terdapat autokorelasi negatif.

### 3.5.3. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan pada signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Hipotesis akan diterima atau ditolak apabila :

- a. Nilai signifikansi  $\leq 0,05$  dan koefisien regresi bernilai positif, maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial
- b. Nilai signifikansi  $\geq 0,05$  dan koefisien regresi bernilai negatif, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

#### 2. Uji signifikansi simultan (uji F)

Uji hipotesis dengan F- test digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas secara bersama – sama dengan variabel terikat.

Maka Hipotesis yang diajukan sebagai penentu hasil penelitian ini ialah sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , artinya secara bersama – sama tidak terdapat pengaruh

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$ , artinya secara bersama – sama terdapat pengaruh

Kriteria dalam pengambilan keputusan hasil uji F (Uji Simultan) pada penelitian ini, ialah sebagai berikut:

$H_0$  di dukung jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  tidak di dukung jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel pada  $\alpha = 5 \%$

### 3. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:97), Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis (Uji t) dan (Uji F) menunjukkan bahwa:

1. Variabel *Economic Value-Added* (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil uji t untuk *Economic Value-Added* (EVA) diperoleh nilai 0.054 lebih besar dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai  $0.054 > 0.05$ . Artinya *Economic Value-Added* (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Variabel *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hasil uji t untuk *Return On Investment* (ROI) diperoleh nilai 0.016 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai  $0.016 < 0.05$  dengan nilai *statistic t* positif (2.571). Artinya *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
3. Variabel *economic value added* (EVA) dan *return on investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil uji F unt diperoleh nilai 0.024 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai  $0.024 < 0.05$ . Artinya *economic value added* (EVA) dan *return on investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap return saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

## 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Variabel *economic value added* (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Manajemen perusahaan dalam menghitung return saham ada baiknya memperhatikan lagi nilai *economic value added* (EVA), sehingga nilai *economic value added* (EVA) akan tetap terpantau dengan baik dan dapat berguna dalam mempertimbangkan nilai-nilai rasio lainnya dalam perusahaan.
2. Variabel *return on investment* (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Investor dalam menyertakan investasi hendaknya memperhatikan proporsi antara laba bersih dengan total asset milik perusahaan, dan manajemen perlu memperhatikan *return on investment* (ROI) perusahaan dikarenakan memberi pengaruh yang positif terhadap return saham sehingga pada akhirnya akan memberikan nilai positif pada pandangan investor terhadap perusahaan.
3. Variabel *economic value added* (EVA) dan *return on investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, Manajemen perusahaan secara keseluruhan perlu tetap mempertimbangkan seluruh tindakan operasional perusahaan guna menghasilkan nilai rasio keuangan yang baik agar pada akhirnya memberikan return saham yang tinggi bagi perusahaan terutama para investor.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, P., & Awan, G. (2014). **The Effect Of Economic Value Added On Stock Return: Evidence From Selected Companies Of Karachi Stock Exchange**. 5(23).
- Adiguna, I. N. (2017). **Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode EVA pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015**. Jurnal EMBA, 5.
- Amalia, D. (2019). **Panduan Akuntansi**. Jurnal Entrepreneur. <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-definisi-dan-cara-menghitung-roi-dengan-benar/>
- Astuti, N. B. (2014). **Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pada PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2011 – 2013**. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (1st ed.)**. Jakarta: Salemba Empat.
- Boediono, B. (2010). **Seri Sinopsis Pengantar Ekonomi No.1 Ekonomi Mikro**. Yogyakarta. BPFE
- Darmawan, K. A. (2014). **Pengaruh ROI, EVA dan Likuiditas Saham terhadap Return Saham pada Sektor Keuangan yang Go Public**. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, 2.
- Endang, E. (2016). **Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA)**. Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu, 4.
- Fahmi, I. (2011). **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani, I. (2016). **Pengaruh Return on Investment (ROI), Economic Value Added (EVA) dan Current Rasio (CR) terhadap Return Saham**. Jurnal Al-Iqtishad, 2(12).
- Harahap, S. S. (2013). **Analisis Kritis atas Laporan Keuangan**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harjono, S. (2010). **Pengaruh Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia**. Jurnal Akuntansi. 2(1), pp. 70–92.
- Hartono, J. (2017). **Teori Portofolio dan Analisis Investasi (10th ed.)**. Yogyakarta: BPFE.

- Janitra, P. V. V. (2015). **Pengaruh EPS, ROI dan EVA terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif di BEI**. E-Jurnal Manajemen Unud, 4(7).
- Kasmir, K. (2015). **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lumbanraja, H. M. (2014). **Pengaruh Return on Investment, earnings per share, net profit margin terhadap harga saham pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2008-2012**. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Munfaridah, M. (2012). **Analisis iPengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010**, Tesis. Universitas Terbuka Jakarta.
- O'Byrne, S. F. & Young, S. D. (2010). **Six Factor that Explain Executive Pay (and its Problems)**. Journal of Applied Corporate Finance. 22(2). 109-117.
- Pudjiastuti, E., & Husnan, S. (2012). **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan** (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Riyanto, B. (2010). **Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan** (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto, R. (2013). **Akuntansi Manajemen**. Jakarta: Erlangga.
- Samsul, M. (2015). **Pasar Modal dan Manajemen Portofolio**. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, A. (2010). **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi** (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono, S. (2017). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Syamsyudin, L. (2011). **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, E. (2010). **Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi** (1st ed.). Yogyakarta: Kanisius.
- Warizal, W., Nirwanti, N. and Setiawan, A. B. (2019). **Return On Investment (ROI), Economic Value Added (EVA), dan Return Saham: Studi Empiris pada Perusahaan LQ45**. Jurnal Akunida. 5(2).
- Widasari, E. (2017). **Pengaruh Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Economic Value Added (EVA) terhadap Return Saham**. Journal of Management Studies. 4(2).



# LAMPIRAN

**Lampiran 1: Data Tabulasi**

No	Nama Emiten	Tahun	Return Saham	LN EVA	ROI
1	Cita Mineral Investindo Tbk	2015	0.00	23.92	-0.12
2	Cita Mineral Investindo Tbk	2016	-0.04	22.97	-0.10
3	Cita Mineral Investindo Tbk	2017	-0.21	26.68	0.02
4	Cita Mineral Investindo Tbk	2018	1.59	27.44	0.20
5	Cita Mineral Investindo Tbk	2019	-0.05	16.54	0.17
6	Elnusa Tbk	2015	-0.61	25.31	0.09
7	Elnusa Tbk	2016	0.74	25.70	0.08
8	Elnusa Tbk	2017	-0.37	21.25	0.05
9	Elnusa Tbk	2018	0.32	18.44	0.05
10	Elnusa Tbk	2019	-0.09	21.24	0.05
11	Golden Eagle Energy Tbk	2015	-0.90	19.06	-0.08
12	Golden Eagle Energy Tbk	2016	-0.13	21.57	-0.03
13	Golden Eagle Energy Tbk	2017	-0.11	18.75	0.05
14	Golden Eagle Energy Tbk	2018	0.20	17.22	0.09
15	Golden Eagle Energy Tbk	2019	-0.23	16.32	0.01
16	Perdana Karya Perkasa Tbk	2015	-0.43	21.56	-0.36
17	Perdana Karya Perkasa Tbk	2016	0.00	20.59	-0.09
18	Perdana Karya Perkasa Tbk	2017	0.34	22.58	-0.08
19	Perdana Karya Perkasa Tbk	2018	0.57	29.05	-0.03
20	Perdana Karya Perkasa Tbk	2019	-0.37	29.08	-0.58
21	SMR Utama Tbk	2015	-0.10	25.73	-0.09
22	SMR Utama Tbk	2016	0.43	22.37	-0.09
23	SMR Utama Tbk	2017	0.42	23.03	0.02
24	SMR Utama Tbk	2018	0.35	18.92	-0.04
25	SMR Utama Tbk	2019	-0.92	22.78	-0.11
26	Timah (Persero) Tbk	2015	-0.58	22.87	0.01
27	Timah (Persero) Tbk	2016	1.14	24.83	0.03
28	Timah (Persero) Tbk	2017	-0.27	25.88	0.04
29	Timah (Persero) Tbk	2018	0.00	24.04	0.01
30	Timah (Persero) Tbk	2019	0.11	25.56	-0.03

**Lampiran 2 : Data Variabel**

No	Nama Emiten	Tahun	Return Saham	EVA	ROI
1	Cita Mineral Investindo Tbk	2015	0.0000	-24391630136.7605	-0.1220
2	Cita Mineral Investindo Tbk	2016	-0.0426	9483788379.6273	-0.0973
3	Cita Mineral Investindo Tbk	2017	-0.2111	385073754188.6650	0.0177
4	Cita Mineral Investindo Tbk	2018	1.5916	824849552392.9380	0.2023
5	Cita Mineral Investindo Tbk	2019	-0.0489	15234546.8401	0.1703
6	Elnusa Tbk	2015	-0.6146	97863758820.8961	0.0862
7	Elnusa Tbk	2016	0.7396	144611331172.1390	0.0754
8	Elnusa Tbk	2017	-0.3651	1687565033.3326	0.0516
9	Elnusa Tbk	2018	0.3229	101524757.2896	0.0488
10	Elnusa Tbk	2019	-0.0894	1676011154.8351	0.0524
11	Golden Eagle Energy Tbk	2015	-0.9042	190239393.2088	-0.0850
12	Golden Eagle Energy Tbk	2016	-0.1287	2340333003.7101	-0.0287
13	Golden Eagle Energy Tbk	2017	-0.1074	139127779.7683	0.0516
14	Golden Eagle Energy Tbk	2018	0.2030	30132303.5276	0.0939
15	Golden Eagle Energy Tbk	2019	-0.2313	-12257028.8899	0.0072
16	Perdana Karya Perkasa Tbk	2015	-0.4318	2301095527.4331	-0.3617
17	Perdana Karya Perkasa Tbk	2016	0.0000	875410386.4259	-0.0867
18	Perdana Karya Perkasa Tbk	2017	0.3400	6385767626.0977	-0.0760
19	Perdana Karya Perkasa Tbk	2018	0.5672	4128754648600.3700	-0.0299
20	Perdana Karya Perkasa Tbk	2019	-0.3714	4261575280025.8100	-0.5790
21	SMR Utama Tbk	2015	-0.0985	149797189092.5910	-0.0908
22	SMR Utama Tbk	2016	0.4286	5180070330.0185	-0.0929
23	SMR Utama Tbk	2017	0.4176	10030787925.4857	0.0161
24	SMR Utama Tbk	2018	0.3485	-164497727.7669	-0.0365
25	SMR Utama Tbk	2019	-0.9231	7786413325.3950	-0.1118
26	Timah (Persero) Tbk	2015	-0.5781	8528293113.3598	0.0109
27	Timah (Persero) Tbk	2016	1.1390	60608853865.4016	0.0296
28	Timah (Persero) Tbk	2017	-0.2709	172949022660.0110	0.0390
29	Timah (Persero) Tbk	2018	-0.0044	27597078682.4527	0.0087
30	Timah (Persero) Tbk	2019	0.1144	126233591444.9180	-0.0300

**Lampiran 3 : Perhitungan Data Return Saham**

No	Nama Emiten	Tahun	Harga Saham	Retur Saham	Return Saham
1	Cita Mineral Investindo Tbk	2015	898	-	0.0000
2	Cita Mineral Investindo Tbk	2016	860	(38)	-0.0426
3	Cita Mineral Investindo Tbk	2017	678	(182)	-0.2111
4	Cita Mineral Investindo Tbk	2018	1,758	1,079	1.5916
5	Cita Mineral Investindo Tbk	2019	1,672	(86)	-0.0489
6	Elnusa Tbk	2015	218	(348)	-0.6146
7	Elnusa Tbk	2016	380	162	0.7396
8	Elnusa Tbk	2017	241	(139)	-0.3651
9	Elnusa Tbk	2018	319	78	0.3229
10	Elnusa Tbk	2019	291	(29)	-0.0894
11	Golden Eagle Energy Tbk	2015	171	(1,614)	-0.9042
12	Golden Eagle Energy Tbk	2016	149	(22)	-0.1287
13	Golden Eagle Energy Tbk	2017	133	(16)	-0.1074
14	Golden Eagle Energy Tbk	2018	160	27	0.2030
15	Golden Eagle Energy Tbk	2019	123	(37)	-0.2313
16	Perdana Karya Perkasa Tbk	2015	50	(38)	-0.4318
17	Perdana Karya Perkasa Tbk	2016	50	-	0.0000
18	Perdana Karya Perkasa Tbk	2017	67	17	0.3400
19	Perdana Karya Perkasa Tbk	2018	105	38	0.5672
20	Perdana Karya Perkasa Tbk	2019	66	(39)	-0.3714
21	SMR Utama Tbk	2015	238	(26)	-0.0985
22	SMR Utama Tbk	2016	340	102	0.4286
23	SMR Utama Tbk	2017	482	142	0.4176
24	SMR Utama Tbk	2018	650	168	0.3485
25	SMR Utama Tbk	2019	50	(600)	-0.9231
26	Timah (Persero) Tbk	2015	477	(653)	-0.5781
27	Timah (Persero) Tbk	2016	1,020	543	1.1390
28	Timah (Persero) Tbk	2017	744	(276)	-0.2709
29	Timah (Persero) Tbk	2018	740	(3)	-0.0044
30	Timah (Persero) Tbk	2019	825	85	0.1144

**Lampiran 4 : Perhitungan Data EVA**

No	Nama Emiten	Tahun	EVA	NOPAT	CC
1	Cita Mineral Investindo Tbk	2015	(728,753,122)	2868.0108	-254097.06
2	Cita Mineral Investindo Tbk	2016	(24,391,630,137)	132224.01	-184472.02
3	Cita Mineral Investindo Tbk	2017	9,483,788,380	296299	32007.493
4	Cita Mineral Investindo Tbk	2018	385,073,754,189	923637.93	416909.85
5	Cita Mineral Investindo Tbk	2019	824,849,552,393	1957804.9	421313.46
6	Elnusa Tbk	2015	149,177,994,039	470193.72	317269.22
7	Elnusa Tbk	2016	190,443,979,626	418976.74	454545.47
8	Elnusa Tbk	2017	187,933,884,688	344539.75	545463.58
9	Elnusa Tbk	2018	97,863,758,821	380774.74	257012.22
10	Elnusa Tbk	2019	144,611,331,172	533680.95	270969.63
11	Golden Eagle Energy Tbk	2015	1,687,565,033	-60579	-27857.261
12	Golden Eagle Energy Tbk	2016	101,524,757	-18281	-5553.5669
13	Golden Eagle Energy Tbk	2017	1,676,011,155	40078	41818.732
14	Golden Eagle Energy Tbk	2018	7,951,956,557	84585	94011.427
15	Golden Eagle Energy Tbk	2019	190,239,393	6234	30516.425
16	Perdana Karya Perkasa Tbk	2015	(34,937,134,784)	-52424.939	666422.04
17	Perdana Karya Perkasa Tbk	2016	(7,778,902,502)	-12415.325	626556.5
18	Perdana Karya Perkasa Tbk	2017	45,356,753	-15096.399	-3004.475
19	Perdana Karya Perkasa Tbk	2018	(3,734,587)	456.11207	-8187.8704
20	Perdana Karya Perkasa Tbk	2019	382,554,588	-9360.5831	-40868.671
21	SMR Utama Tbk	2015	(547,859,070)	-22080.829	24811.527
22	SMR Utama Tbk	2016	3,032,395,728	-18075.292	-167764.69
23	SMR Utama Tbk	2017	2,301,095,527	13620.36	168945.28
24	SMR Utama Tbk	2018	875,410,386	-11367.188	-77012.045
25	SMR Utama Tbk	2019	6,385,767,626	-111458.78	-57292.638
26	Timah (Persero) Tbk	2015	14,120,971,408	168162.6	83972.126
27	Timah (Persero) Tbk	2016	88,856,829,809	414969.68	214128.49
28	Timah (Persero) Tbk	2017	247,392,512,773	688893.7	359115.66
29	Timah (Persero) Tbk	2018	29,878,749,142	199057.92	150100.78
30	Timah (Persero) Tbk	2019	149,797,189,093	-722414.16	-207356.39

**Lampiran 5: Data Perhitungan NOPAT**  
**NOPAT = EBIT – TAX**

No	Nama Emiten	Tahun	NOPAT	EBIT	TAX
1	Cita Mineral Investindo Tbk	2015	2868.0108	2868	-1.08%
2	Cita Mineral Investindo Tbk	2016	132224.01	132224	-0.68%
3	Cita Mineral Investindo Tbk	2017	296299	296299	-0.22%
4	Cita Mineral Investindo Tbk	2018	923637.93	923638	6.89%
5	Cita Mineral Investindo Tbk	2019	1957804.9	1957805	9.73%
6	Elnusa Tbk	2015	470193.72	470194	28.34%
7	Elnusa Tbk	2016	418976.74	418977	26.11%
8	Elnusa Tbk	2017	344539.75	344540	24.98%
9	Elnusa Tbk	2018	380774.74	380775	26.39%
10	Elnusa Tbk	2019	533680.95	533681	5.17%
11	Golden Eagle Energy Tbk	2015	-60579	-60579	0.00%
12	Golden Eagle Energy Tbk	2016	-18281	-18281	0.00%
13	Golden Eagle Energy Tbk	2017	40078	40078	0.00%
14	Golden Eagle Energy Tbk	2018	84585	84585	0.00%
15	Golden Eagle Energy Tbk	2019	6234	6234	0.00%
16	Perdana Karya Perkasa Tbk	2015	-52424.939	-52425	-6.14%
17	Perdana Karya Perkasa Tbk	2016	-12415.325	-12416	-67.52%
18	Perdana Karya Perkasa Tbk	2017	-15096.399	-15097	-60.12%
19	Perdana Karya Perkasa Tbk	2018	456.11207	464	788.79%
20	Perdana Karya Perkasa Tbk	2019	-9360.5831	-9364	-341.69%
21	SMR Utama Tbk	2015	-22080.829	-22082	-117.13%
22	SMR Utama Tbk	2016	-18075.292	-18076	-70.82%
23	SMR Utama Tbk	2017	13620.36	13617	-336.02%
24	SMR Utama Tbk	2018	-11367.188	-11366	118.79%
25	SMR Utama Tbk	2019	-111458.78	-111459	-21.93%
26	Timah (Persero) Tbk	2015	168162.6	168163	39.61%
27	Timah (Persero) Tbk	2016	414969.68	414970	31.79%
28	Timah (Persero) Tbk	2017	688893.7	688894	30.09%
29	Timah (Persero) Tbk	2018	199057.92	199058	7.64%
30	Timah (Persero) Tbk	2019	-722414.16	-722414	15.73%



**Lampiran 6 : Data Perhitungan CC**  
**CC = WACC X IC**

No	Nama Emiten	Tahun	CC	WACC	IC
1	Cita Mineral Investindo Tbk	2015	-254097.0626	-12.17%	2,087,510
2	Cita Mineral Investindo Tbk	2016	-184472.0238	-9.65%	1,911,575
3	Cita Mineral Investindo Tbk	2017	32007.49347	1.52%	2,109,758
4	Cita Mineral Investindo Tbk	2018	416909.8531	19.22%	2,168,620
5	Cita Mineral Investindo Tbk	2019	421313.4574	17.33%	2,430,978
6	Elnusa Tbk	2015	317269.2207	10.72%	2,958,928
7	Elnusa Tbk	2016	454545.4722	15.48%	2,936,775
8	Elnusa Tbk	2017	545463.5773	17.61%	3,097,588
9	Elnusa Tbk	2018	257012.2163	7.26%	3,540,429
10	Elnusa Tbk	2019	270969.6339	6.30%	4,300,702
11	Golden Eagle Energy Tbk	2015	-27857.26132	-5.11%	545,194
12	Golden Eagle Energy Tbk	2016	-5553.566943	-1.00%	555,165
13	Golden Eagle Energy Tbk	2017	41818.73234	6.38%	655,580
14	Golden Eagle Energy Tbk	2018	94011.42705	12.97%	724,736
15	Golden Eagle Energy Tbk	2019	30516.42496	4.17%	731,750
16	Perdana Karya Perkasa Tbk	2015	666422.0449	790.21%	84,335
17	Perdana Karya Perkasa Tbk	2016	626556.5028	885.07%	70,792
18	Perdana Karya Perkasa Tbk	2017	-3004.475003	-2.24%	134,297
19	Perdana Karya Perkasa Tbk	2018	-8187.870399	-6.42%	127,565
20	Perdana Karya Perkasa Tbk	2019	-40868.67076	-57.10%	71,568
21	SMR Utama Tbk	2015	24811.52663	2.35%	1,057,689
22	SMR Utama Tbk	2016	-167764.6899	-10.86%	1,545,074
23	SMR Utama Tbk	2017	168945.2769	10.26%	1,646,810
24	SMR Utama Tbk	2018	-77012.04483	-4.55%	1,691,934
25	SMR Utama Tbk	2019	-57292.63848	-3.97%	1,442,171
26	Timah (Persero) Tbk	2015	83972.12624	1.34%	6,280,730
27	Timah (Persero) Tbk	2016	214128.4861	3.30%	6,487,399
28	Timah (Persero) Tbk	2017	359115.6562	4.25%	8,457,622
29	Timah (Persero) Tbk	2018	150100.7777	1.75%	8,585,258
30	Timah (Persero) Tbk	2019	-207356.3863	-2.47%	8,403,093

**Lampiran 7 : Daftar Perhitungan WACC**

$$WACC = ((D \times rd)(1-Tax) + (E \times Re))$$

No	Nama Emiten	Tahun	WACC	D	Rd	Tax	E	Re
1	Cita Mineral	2015	-12.17%	53.79%	0.06%	-1.08%	46.21%	-26.41%
2	Cita Mineral	2016	-9.65%	64.68%	0.12%	-0.68%	35.32%	-27.55%
3	Cita Mineral	2017	1.52%	50.00%	0.34%	-0.22%	50.00%	2.69%
4	Cita Mineral	2018	19.22%	50.00%	1.14%	6.89%	50.00%	37.39%
5	Cita Mineral	2019	17.33%	47.84%	0.69%	9.73%	52.16%	32.65%
6	Elnusa Tbk	2015	10.72%	40.21%	7.31%	28.34%	59.79%	14.41%
7	Elnusa Tbk	2016	15.48%	31.33%	34.28%	26.11%	68.67%	10.98%
8	Elnusa Tbk	2017	17.61%	37.14%	44.66%	24.98%	62.86%	8.22%
9	Elnusa Tbk	2018	7.26%	41.67%	7.74%	26.39%	58.33%	8.37%
10	Elnusa Tbk	2019	6.30%	47.44%	2.36%	5.17%	52.56%	9.97%
11	Golden Eagle Energy	2015	-5.11%	44.01%	7.70%	0.00%	55.99%	-15.18%
12	Golden Eagle Energy	2016	-1.00%	40.13%	4.66%	0.00%	59.87%	-4.80%
13	Golden Eagle Energy	2017	6.38%	39.46%	3.08%	0.00%	60.54%	8.53%
14	Golden Eagle Energy	2018	12.97%	38.02%	9.41%	0.00%	61.98%	15.15%
15	Golden Eagle Energy	2019	4.17%	32.94%	10.49%	0.00%	67.06%	1.07%
16	Perdana Karya Tbk	2015	790.21%	51.05%	1525.24%	-6.14%	48.95%	-73.89%
17	Perdana Karya Tbk	2016	885.07%	55.75%	957.00%	-67.52%	44.25%	-19.59%
18	Perdana Karya Tbk	2017	-2.24%	56.81%	5.90%	-60.12%	43.19%	-17.60%
19	Perdana Karya Tbk	2018	-6.42%	56.54%	0.88%	788.79%	43.46%	-6.89%
20	Perdana Karya Tbk	2019	-57.10%	80.00%	0.23%	-341.69%	20.00%	-289.55%
21	SMR Utama Tbk	2015	2.35%	53.49%	2.80%	-117.13%	46.51%	-1.96%
22	SMR Utama Tbk	2016	-10.86%	54.86%	0.73%	-70.82%	45.14%	-25.57%
23	SMR Utama Tbk	2017	10.26%	51.44%	3.83%	-336.02%	48.56%	3.44%
24	SMR Utama Tbk	2018	-4.55%	49.79%	9.69%	118.79%	50.21%	-7.26%
25	SMR Utama Tbk	2019	-3.97%	53.82%	10.98%	-21.93%	46.18%	-24.20%
26	Timah (Persero) Tbk	2015	1.34%	42.12%	0.95%	39.61%	57.88%	1.89%
27	Timah (Persero) Tbk	2016	3.30%	40.79%	1.21%	31.79%	59.21%	5.01%
28	Timah (Persero) Tbk	2017	4.25%	48.41%	1.02%	30.09%	51.59%	7.56%
29	Timah (Persero) Tbk	2018	1.75%	59.61%	1.60%	7.64%	40.39%	2.15%
30	Timah (Persero) Tbk	2019	-2.47%	74.17%	0.86%	15.73%	25.83%	-11.62%

## Lampiran 8 : Data Perhitungan IC

$$IC \text{ (Invested Capital)} = \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Hutang Lancar}$$

No	Nama Emiten	Tahun	IC	Total Hutang	Hutang Lancar	Total Ekuitas
1	Cita Mineral	2015	2,087,510	1,503,924	708,452	1,292,038
2	Cita Mineral	2016	1,911,575	1,763,384	814,627	962,818
3	Cita Mineral	2017	2,109,758	1,763,756	1,417,754	1,763,756
4	Cita Mineral	2018	2,168,620	1,768,872	1,369,124	1,768,872
5	Cita Mineral	2019	2,430,978	1,847,123	1,430,330	2,014,185
6	Elnusa Tbk	2015	2,958,928	1,772,327	1,448,585	2,635,186
7	Elnusa Tbk	2016	2,936,775	1,313,213	1,254,181	2,877,743
8	Elnusa Tbk	2017	3,097,588	1,803,449	1,757,781	3,051,920
9	Elnusa Tbk	2018	3,540,429	2,357,127	2,116,898	3,300,200
10	Elnusa Tbk	2019	4,300,702	3,228,339	2,504,335	3,576,698
11	Golden Eagle	2015	545,194	313,674	167,591	399,111
12	Golden Eagle	2016	555,165	255,549	81,577	381,193
13	Golden Eagle	2017	655,580	306,304	120,678	469,954
14	Golden Eagle	2018	724,736	342,431	175,830	558,135
15	Golden Eagle	2019	731,750	287,067	139,763	584,446
16	Perdana Karya	2015	84,335	87,084	86,264	83,515
17	Perdana Karya	2016	70,792	87,917	86,910	69,785
18	Perdana Karya	2017	134,297	78,040	3,066	59,323
19	Perdana Karya	2018	127,565	72,314	329	55,580
20	Perdana Karya	2019	71,568	57,326	87	14,329
21	SMR Utama Tbk	2015	1,057,689	1,025,934	860,391	892,146
22	SMR Utama Tbk	2016	1,545,074	1,069,958	405,309	880,425
23	SMR Utama Tbk	2017	1,646,810	1,006,573	309,931	950,168
24	SMR Utama Tbk	2018	1,691,934	950,168	216,453	958,219
25	SMR Utama Tbk	2019	1,442,171	901,770	233,400	773,801
26	Timah (Persero) Tbk	2015	6,280,730	3,908,615	2,998,953	5,371,068
27	Timah (Persero) Tbk	2016	6,487,399	3,894,946	3,061,232	5,653,685
28	Timah (Persero) Tbk	2017	8,457,622	5,673,393	3,261,103	6,045,332
29	Timah (Persero) Tbk	2018	8,585,258	9,072,333	6,635,427	6,148,352
30	Timah (Persero) Tbk	2019	8,403,093	15,102,873	11,958,185	5,258,405

No	Nama Emiten	Th	EBIT	Total Hutang	Hutang jk pjg	D %	Rd %	Tax %	E %	Ren%	Beban Bunga	Beban Pajak	Total Ekuitas	Laba Bersih
1	Cita Mineral	2015	2,868	1,503,924	795,472	53.79	0.06	-1.08	46.21	-26.41	457	(31)	1,292,038	(341,205)
2	Cita Mineral	2016	132,224	1,763,384	948,757	64.68	0.12	-0.68	35.32	-27.55	1,155	(900)	962,818	(265,247)
3	Cita Mineral	2017	296,299	1,763,756	346,002	50.00	0.34	-0.22	50.00	2.69	1,179	(665)	1,763,756	47,493
4	Cita Mineral	2018	923,638	1,768,872	399,748	50.00	1.14	6.89	50.00	37.39	4,562	63,663	1,768,872	661,324
5	Cita Mineral	2019	1,957,805	1,847,123	416,793	47.84	0.69	9.73	52.16	32.65	2,871	190,528	2,014,185	657,719
6	Elnusa Tbk	2015	470,194	1,772,327	323,742	40.21	7.31	28.34	59.79	14.41	23,669	133,276	2,635,186	379,745
7	Elnusa Tbk	2016	418,977	1,313,213	59,032	31.33	34.28	26.11	68.67	10.98	20,235	109,407	2,877,743	316,066
8	Elnusa Tbk	2017	344,540	1,803,449	45,668	37.14	44.66	24.98	62.86	8.22	20,395	86,055	3,051,920	250,754
9	Elnusa Tbk	2018	380,775	2,357,127	240,229	41.67	7.74	26.39	58.33	8.37	18,605	100,502	3,300,200	276,316
10	Elnusa Tbk	2019	533,681	3,228,339	724,004	47.44	2.36	5.17	52.56	9.97	17,093	27,569	3,576,698	356,477
11	Golden Eagle	2015	-60,579	313,674	146,083	44.01	7.70	0.00	55.99	-15.18	11,251	-	399,111	(60,579)
12	Golden Eagle	2016	-18,281	255,549	173,972	40.13	4.66	0.00	59.87	-4.80	8,109	-	381,193	(18,281)
13	Golden Eagle	2017	40,078	306,304	185,626	39.46	3.08	0.00	60.54	8.53	5,720	-	469,954	40,078
14	Golden Eagle	2018	84,585	342,431	166,601	38.02	9.41	0.00	61.98	15.15	15,683	-	558,135	84,585
15	Golden Eagle	2019	6,234	287,067	147,304	32.94	10.49	0.00	67.06	1.07	15,451	-	584,446	6,234
16	Perdana Karya	2015	-52,425	87,084	820	51.05	1525.24	-6.14	48.95	-73.89	12,507	3,219	83,515	(61,713)
17	Perdana Karya	2016	-12,416	87,917	1,007	55.75	957.00	-67.52	44.25	-19.59	9,637	8,383	69,785	(13,670)
18	Perdana Karya	2017	-15,097	78,040	74,974	56.81	5.90	-60.12	43.19	-17.60	4,420	9,077	59,323	(10,440)
19	Perdana Karya	2018	464	72,314	71,985	56.54	0.88	788.79	43.46	-6.89	633	3,660	55,580	(3,829)
20	Perdana Karya	2019	-9,364	57,326	57,239	80.00	0.23	-341.69	20.00	-289.55	129	31,996	14,329	(41,489)
21	SMR Utama Tbk	2015	-22,082	1,025,934	165,543	53.49	2.80	-117.13	46.51	-1.96	4,640	25,864	892,146	(17,442)
22	SMR Utama Tbk	2016	-18,076	1,069,958	664,649	54.86	0.73	-70.82	45.14	-25.57	4,862	12,801	880,425	(225,143)
23	SMR Utama Tbk	2017	13,617	1,006,573	696,642	51.44	3.83	-336.02	48.56	3.44	26,673	(45,756)	950,168	32,700
24	SMR Utama Tbk	2018	-11,366	950,168	733,715	49.79	9.69	118.79	50.21	-7.26	71,095	(13,502.00)	958,219	(69,562)
25	SMR Utama Tbk	2019	-111,459	901,770	668,370	53.82	10.98	-21.93	46.18	-24.20	73,383	24,447.00	773,801	(187,290)
26	Timah Tbk	2015	168,163	3,908,615	909,662	42.12	0.95	39.61	57.88	1.89	8,673	66,602	5,371,068	101,561
27	Timah Tbk	2016	414,970	3,894,946	833,714	40.79	1.21	31.79	59.21	5.01	10,080	131,921	5,653,685	283,049
28	Timah Tbk	2017	688,894	5,673,393	2,412,290	48.41	1.02	30.09	51.59	7.56	24,646	207,297	6,045,332	457,062
29	Timah Tbk	2018	199,058	9,072,333	2,436,906	59.61	1.60	7.64	40.39	2.15	38,919	15,201	6,148,352	132,285
30	Timah Tbk	2019	-722,414	15,102,873	3,144,688	74.17	0.86	15.73	25.83	-11.62	26,894	(113,638)	5,258,405	(611,284)

**Lampiran 9 : Data dengan SPSS****ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN SAHAM	30	-.92	1.59	.0267	.54067
EVA	30	16.32	29.08	22.7093	3.48400
ROI	30	-.58	.20	-.0287	.14673
Valid N (listwise)	30				

**UJI ASUMSI KLASIK****UJI NORMALITAS****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47080244
	Absolute	.110
Most Extreme Differences	Positive	.071
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.602
Asymp. Sig. (2-tailed)		.861

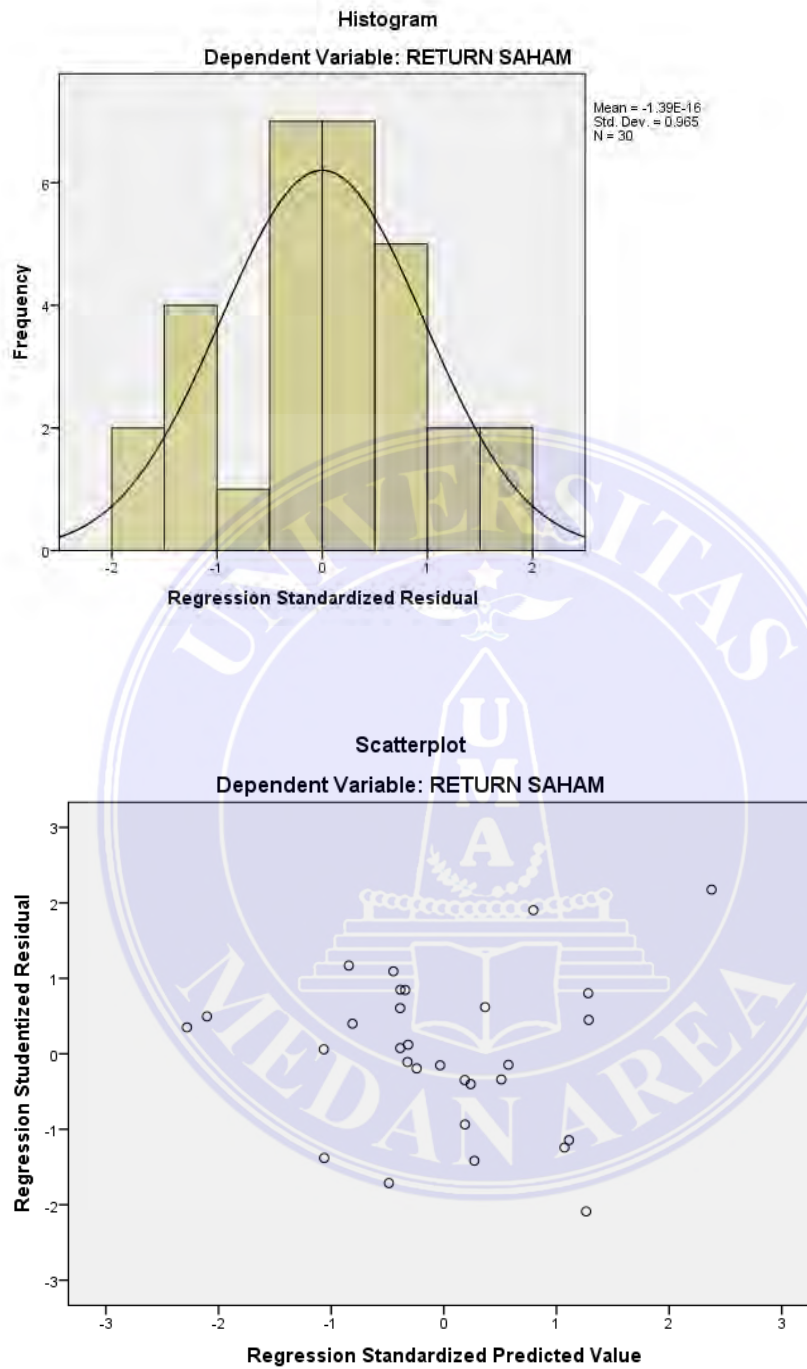
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**UJI MULTIKOLINEARITAS**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 EVA	.936	1.068
ROI	.936	1.068

### UJI HETEROKEDASTISITAS



### UJI AUTOKORELASI

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.492 <sup>a</sup>	.242	.186	.48793	2.506

a. Predictors: (Constant), ROI, EVA

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

**UJI HIPOTESIS****UJI PARSIAL (UJI t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.159	.613		-1.891	.069
	EVA	.054	.027	.350	2.019	.054
	ROI	1.641	.638	.445	2.571	.016

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

**UJI SIMULTAN (UJI F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.049	2	1.025	4.304	.024 <sup>b</sup>
	Residual	6.428	27	.238		
	Total	8.477	29			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROI, EVA

**UJI KOEFISIEN DETERMINASI**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.492 <sup>a</sup>	.242	.186	.48793	2.506

a. Predictors: (Constant), ROI, EVA

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

## Lampiran 10 : Surat Riset



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : J. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
 Kampus II : J. Sei Serayu No. 70A/J. Setia Budi No. 798 Medan Telp (061) 8225662, 8201994, Fax. (061) 8226331  
 Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : RKA /FEB.1/06.5/II/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : MIA MELATI  
 N P M : 178320121  
 Program Studi : MANAJEMEN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul " Pengaruh Economic Value Added Dan Return On Investment Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019


Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 08 Februari 2021

A.n. Dekan

Program Studi Manajemen

  
 Wan Rizza Amelia, SE.M.Si